UPAYA PONDOK PESANTREN MENGEMBANGKAN *SOFT SKILL* MELALUI MEDIA CETAK BELETIN DI PONDOK PESANTREN DARUS SHOLIHIN SUMBERKARE WONOMERTO

TUGAS AKHIR SKRIPSI

OLEH:

ZAENAL ARIFIN

2018.12.01.01.6548

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

TAHUN AKADEMIK 2021/2022

UPAYA PONDOK PESANTREN MENGEMBANGKAN *SOFT SKILL* MELALUI MEDIA CETAK BELETIN DI PONDOK PESANTREN DARUS SHOLIHIN SUMBERKARE

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Zainul Hasan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Agama Islam

OLEH:

ZAENAL ARIFIN

2018.12.01.01.6548

PROGRAM STUDIPENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTASTARBIYAH

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN GENGGONG

TAHUN AKADEMIK 2021/2022

ABSTRAK

Zaenal arifin 2022. Upaya pondok pesantren mengembangkan soft skill melalui media cetak bulletin Di pondok pesantren darus sholihin Probolinggo, Tugas Akhir Skripsi, Pendidikan Agama islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong. Pembimbing 1 Drs.H,Mustofa MM.Pd dan Pembimbing 2 Drs.Ibno M.Pd.I

Keyword: **Mengembangkan soft skill melalui media cetak bulletin**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:1).Untuk mengetahui kapan media cetak diterapkan oleh Dewan guru/ustad di pondok pesantren darus Sholihin Probolinggo.2).Untuk mengetahiui Macam – Macam Bulletin yang diterapkan oleh guru di Pondok.3).Untuk mengetahui kapan waktu yang tepat melaksanakan soft skill di pondok pesantren darus Sholihin Probolinggo.4).Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang mengimplemntasikan Buletin dan yang tidak mengimplementasikan buletin di Pondok Pesantren Darus Sholihin Probolinggo.

Metode penelitian ini adalah Kualitatif, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dalah pendekatan deskriptif. penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti misalnya perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain. Pendekatan penelitian digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan untuk mencapai apa yang diinginkan oleh peneliti. Tempat Penelitian ini di Pondok Pesantren Darus Sholihin Probolinggo, Sumber data yang diperoleh dari Ketua yayasan dan Kepala Sekolah, Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berdasarkan konsep Miles dan Huberman. Keduanya mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.

Berdasarkan Hasil Penelitian bahwasanya Penerapan Buletin sangatlah penting untuk proses pembelajaran khususnya di Pondok Pesantren Darus Sholihin Probolinggo, Yang mana strategi ini membantu guru menumbuhkan suasana yang rileks, menyenangkan, sehingga siswa focus dalam menalaah pembelajaran sehingga hasil pembelajarannya pun sesuai dengan tujuan.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : zaenal arifin

NIMKO : 2018.12.01.10.6548

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi Upaya Pondok Pesantren Mengembangkan Soft Skill melalui media cetak bullettin.

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya Ilmiah yang telah lazim.

Kraksaan, 10 Agustus 2022

Yang Menyatakan,

Zaenal arifin

NPM. 20181201016548

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal tugas akhir skripsi dengan judul:

UPAYA PONDOK PESANTREN MENGEMBANGKAN *SOFT SKIIL* MELALUI MEDIA CETAK BULETIN DI PONDOK PESANTREN DARUS SHOLIHIN SUMBERKARE WONOMERTO

Disusun oleh:

ZAENAL ARIFIN

2018.12.01.01.6548

Telah memenuhi syarat dan di setujui oleh dosen pembingbing untuk di laksanakan uji seminar proposal skripsi bagi yang bersangkutan

Kraksaan,Sabtu 09 september 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. H,MUSTOFA MM.Pd.	**Drs. IBNO, M.Pd.I..**
NIY.25250876.01	NIDN.9329086401

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

AHMAD KHUMAIDI, M.Pd.I

NIDN. 2103129101

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)" (QS 94: 6-7)

"Orang bilang halangan, kita bilang tantangan. Orang bilang hutan rimba, kita bilang jalan raya. Orang bilang nekat, kita bilang nikmat. Orang bilang jalan buntu, kita bilang mainan baru." (Anonim)

"Visi adalah awal dari keberhasilan" (Anonim)

"Sedikit pengetahuan yang diterapkan jauh lebih berharga ketimbang banyak pengetahuan yang tak dimanfaatkan" (Kahlil Gibran)

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Tuhan pecipta alam semesta yang melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua, khususnya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas Skripsi dengan tepat waktu sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul : Upaya pondok pesantren mengembangkan soft skill melalui media cetak bulletin Di pondok pesantren darus sholihin Probolinggo.Sholawat dan salam mudah – mudahan tercurahlimpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. Yang mana beliau telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menerang dengan ajaran agama Islam.

Peneliti Mengucapkan terimakasih banyak kepada kedua Orang Tua yang selalu memberi Support, motivasi serta kasih sayang yang bisa membuat peneliti bersemangat dalam menempuh pendidikan tinggi yakni di Universitas Islam Zainul Genggong Semoga beliau selalu diberikan kesehatan, dan diberikan murah rizki, beserta umur yang barokah aamiin ya Robbal Alaamiin.

Berkenaan dengan hal tersebut tugas Skripsi ini selesai tidak lepas dan bantuan dan kerjasama dari pihak lain. Penulis Menyampaikan Terimakasih Banyak kepada yang Terhormat:

1. Dr Abd. Aziz Wahab, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Zainul Hasan Genggong yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Proposal Skripsi
2. Dr. Mamlu'atun Ni'mah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Proposal Skripsi

3. AHMAD HUMAIDI, M.Pd.I Selaku Ketua Program Studi PAI(Pendidikan Agama Islam) Beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Proposal Skripsi ini.
4. Drs H mustofa , M.Pd. dan Drs Ibno, M.Pd.I Selaku Dosen Pembimbing Proposal skripsi yang telah memberikan support selama penyusunan Skripsi ini
5. Aliman,S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah Dan Semua Dewan Guru Di Pondok pesantren Darus Sholihin Probolinggo yang telah memberikan Izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
6. Semua Pihak yang tidak bisa saya sebut satu persatu terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan tugas Skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya untuk peneliti sendiri.

Kraksaan, 10 Agustus 2022
Yang Menyatakan,

Zaenal arifin
NPM. 2018120126548

DAFTAR ISI

ABSTRAK .....
SURAT PERNYATAAN .....
LEMBAR PERSETUJUAN .....
LEMBAR PENGESAHAN .....
MOTTO .....
KATA PENGANTAR .....
DAFTAR ISI .....
DAFTAR GAMBAR .....
DAFTAR LAMPIRAN .....
DAFTAR TRANSLITERASI .....
BAB I : PENDAHULUAN .....
A. Latar Belakang Masalah .....
B. Fokus Masalah .....
C. Rumusan Masalah .....
D. Tujuan Penelitian .....
E. Manfaat Penelitian .....
F. Kajian Penelitian Terdahulu .....
BAB II : KAJIAN TEORI .....
A. Kajian Teori .....
B. Kerangka Konseptual .....
BAB III : METODE PENELITIAN .....
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....
B. Kehadiran Peneliti .....
C. Data dan Sumber Data .....
D. Teknik Pengumpulan Data .....
E. Teknik Analisis Data .....
F. Pengecekan Keabsahan Temuan .....
BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....
A. Kesimpulan .....
B. Saran .....
DAFTAR PUSTAKA .....
LAMPIRAN - LAMPIRAN .....
RIWAYAT HIDUP .....

DAFTAR LAMPIRAN

No	Lampiran	Halaman
1.	Transkrip wawancara	
2.	Transkrip Observasi	
3.	Transkrip Dokumentasi	

PEDOMAN TRANSLITERASI

= ءa = طth

= بb =ظdh

= تt = فf

= ثts = قqh

= جj = كkf

= حh =لL

= خkh = مm

= دd = نn

= ذdz =وw

= رr =هh

= زz =يy

= سs

= شsy

= صsh

= ضsd

Diftong dan Konsonan Rangkap

aw =اوya = أي

Bacaan Panjang

= اa =ايiy =اوu

Kata Sandang

= الal = الشal-sy = والwa'l

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pelaksanaan bulletin di pesantren Darus Sholihin sumberkare Terbit tiap bulan berdasarkan hasil observasi pengerjaan buletin Pembelajaran yang Yang terbit tiap bulan yang dilakukakan oleh santr ri hasil wawancara terhadap Salah seorang ustad bahwa penerbitan yang dilakukan oleh santri kegiatan Ini sebagai wahana mengembangkan soft skill santri dari jurnal listik.Menurut marzuki,sumber daya manusia merupakan factor terpenting dalam Kemajuan sebuah organisa,bahkan bangsa dan Negara.suatu bangsa menjadi maju buka semata di sebabkan oleh sumber daya alam yang melimpah,melainkan Membangun karakter masyarakat nyau ntuk memiliki softskill yang tinggi.Indonesiamelalui UUD system pendidikan nasional pasal 3,no 20 thn 2003 menegaskan bahwa pendidikan nasional berfunsi kemampuan dan membentuk Watak serta beradaban bangsa bermartabat dala rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia,Sehat,berilmu,cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratisSerta bertangungjawab.[1]

Lebih lanjut mengenai *soft skill* santri darus sholihin memerlukan keterampilan interpersonal dan intra personal. Hari ini susuai dengan pendapatan zaeful zaman Yang mengumukakan kerampilan interpersonal merupakan ketermpilan hubungan sosial dengan seluruh individu dalam kelompok, termasuk kemampuan komunikasi , saling menghargai pendapatan orang lain dan kemampuan menjaga kekompakan anggota tim.

Sedangkan kemampuan intrapersonal untruk mengenang mengendalikan diri sendiri yang terdiri dari konsep diri, *goal setting,*motifasi diri pengendalian emosi, dan rasa percaya diri,berdasar kan uraian telah dikemukakan peneliti ingin melakukan penelitian:Upaya

[1]Marzuki,Pengembangan Soft Skill Berbasis Karakter Melalui Pembelajaran IPS Sekolah Dasar" *Seminar Nasional(Tentang: Soft Skill Berbasis Karakter Melalui Pembelajaran IPS Sekolah Dasar)*2012,2.

Pondok Pesantren Mengembangkan *Soft Skill* Melalui Media Cetak Buletin Di Pondok Pesantren Darus Sholihin Sumberkare.[2]

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan focus penelitian, maka rumusan masalah penelitian iniadalah

1. Bagaimana mengembangkan *soft skill* santri pondok darus sholihin sumberkare wonomerto?
2. Bagaimana upaya pondok darus sholihin mengembangkan soft skill santridalammencetak buletin?

C. Tujuan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan *softs kill* santri pondok darus sholihin sumberkare wonomerto.
2. Untuk mendeskripsikan upaya pondok pesantren darus sholihin mengembangkan *soft skill* dalam mencetak buletin.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapakan penulisan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Manfaat teoritis

   Yang di maksud dengan manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah manfaat yang di peroleh bisa di jadikan bahan masukan yang bermanfat khusus nya kepada pengelola lembaga pendidkan dan mengebangkan karakter dan *softskill* melalui pembelajaran dan budidaya sekolah.

2. Manfaat Pragmatis

   Adalah membantu sekolah untuk mengindentifikasi dan menganalisis objek masalah yanga dadalam penelitian ini oleh karena itu,diharapkan hasil penelitian yang di dapat kan di lapangan memberikan kontribusi untuk :

[2]Widarto, Pardjono,Pengembangan Model Pembelajaran *Soft Skills* dan *Hard Skills* Untuk Siswa SMK". *(Cakrawala Pendidikan*, 2012),3.

,

- Bagi pihak sekolah,

  hasil penelitian ini di harapkan bisa memberikan manfaat dan kontribusi untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan.

- Bagi pengajar,

  hasil penelitian dapat di jadikan refrensi untuk mendesain budaya sekolah dan pembelajaran yang terintregrasi dengan nilai karakter dan pengembangan *soft skill* siswa.

E. Kajian Penelitian terdahulu

1. Penelitian terdahulu oleh Ali abdullah dengan judul: Pengembangan soft skill melalui pendidikan islam

   Temuan pada penelitian ini menyimpulkan bahwa:

   Pertama,bahwa pengembangan *soft skill* melalui pendidikan islam pada SMK darut tauhid *boarding school* di latar belakangi oleh tujuan/keinginan, agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami positif dan negatif dalam menghadapi kemajuan tegnologi informasi dan komunikasi saat ini melalui penanama nilai pendikan agama.

   Kedua ,ruang lingkup pengembangan *soft skill* pengembngan di SMK darut tauhid boardingschool meliputui:*moral* and *professional ethics skils,entrepre-neurship skiils* dan *leadership skils.*

   Ketiga,strategi yang digunakan oleh SMK darut tauhid boarding school meliputi *moraland professional*.Dalam mengembangkan softskill melalui pendidikan islam ialah melaui kurikulum yang intregratet yaitu nilai nilai *softskill* di intregasikan dalm beberapamata pelajaran[3]

2. Penelitian oleh budy sutrisno dengan judul: internalasi nilai – nilai *soft skill* dalam pembelajaran akutansi pada SMK di surakarta.

   Hasil penelitian menunjukkan;

   - SMK di surakarta secara utuh mengadopsi jenis jenis *soft skill* yang di terapkan atau diperbedaan aplikasinya terletak pada aspek intensitasnya, di

[3]Ali, Abdullah,*Pengembangan: Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skill di Perguruan Tinggi, (*Jurnal:Ishraqi, 1 Januari 2017),40.

mana SMK negri lebih intensif di bandingkan SMK suasta

- Internalisasi nilai- nilai *soft skill* dalam pembelajaran akutansi yang di selenggara kan di kedua kelompok SMK tersebut cenderung tidak berbeda, SMK negri menggunakan pendekatan intregratif, sedangkan SMK suatu menggunakan pendekatan komplementatif dan intregratif.
- Modal efaluasi yang di adobsi SMK negri menggunakan pendekatan auntentik sedangkangkan SMK swasta yang bertahap dan berjenjang mengadopsi pendekatan konfensional untuk selanjutnya di terapkan pendekatan autetik

3. Tujuan penelitian oleh munik ah membangun *soft skiil* di pesantren, padarealisasinya keinginan untuk melahirkan sebuah konsep menejemen lembaga pondok pesantren yang ideal yang mampu mengakttualisasi kan pemberdaya yang santri yang susuai dengan visi dan misi pesantren.keberadanlembaga pondok pesantren yang ada sekarang ini seperti sebuah wadah yanghanya terkontrasi pada trend tuntunan kebutuhan masyarakat akan konsep pendidikan modern sehingga lembaga pondok pesamtren selalu beusahaun tuk mendesain konsep pondok pesantren sesuai dengan kepentingan[4]

4. Penelitian yang dilakukan oleh Shidqul Muda' yang skripsinya yang berjudul,Peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sayung Demak dalam meningkatkan kualitas intern peserta didik.

   Skripsi ini membahas tentang factor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik di sekolah sehingga nantinya mampu mencetak anak didik yang berkualitas dan memiliki dayasaing untuk memasuki dunia pembelajaran di tingkat selanjutnya. Kualitaspembelajaran yang akan diberikan juga sangat mempengaruhi bagaimana meningkatkan minat siswa dalam belajar, sehingga tidak sekolah yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas dari siswanya tetapi jugapara siswa bertanggung jawab pada dirinya sendiri.[5]
5. Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Arifin yang skripsi nya berjudul, Analisis kualitasevaluasi program pendidikan dalam meningkatkan mutu

[4] Munik,ah, membangun life skll dipesantren, jemberIAN, jember
Tim Penyusun Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, (Petunjuk:Teknis Penulisan Skripsi' Surabaya, 2014),4

[5] Shidqul Muda', *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), .91

pendidikan bagi mahaiswa Universitas NegeriYogyakarta.ʻ

Skripsi ini membahas tentang bagaimana pentingnya kualitasevaluasi pembelajaran terhadap mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.Kualitas evaluasi di sini sangat berpengaruh dalam menentukan tingkatkualitas mahasiswa dari hasil pembelajaran selama waktu perkuliahan berlangsung, sehingga model-model evaluasi apa saja yang layak diberikankepada mahasiswa untuk mengukur tingkat prestasi mahasiswa selamakuliah di Universitas Negeri Yogyakarta.10

Adapun perbedaan dari skripsi tersebut yaitu di dalam penelitian ini,penulis menjelaskan bagaimana cara-cara peningkatan kualitas mahasiswaprodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Ampel Surabaya melalui kegiatankuliah dan praktikum, kegiatan keorganisasian dan kegiatan kewirausahaan dan bekerja paruh waktu dalam mencapai kompetensi dan mahasiswamemiliki daya saing tinggi saat memasuki dunia kerja nantinya[6]

[6] Miftahul Arifin, Analisis Kualitas Evaluasi Program Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Bagi Mahaiswa Universitas Negeri Yogyakartaʻ (Skripsi:Universitas Negeri Yogyakarta, 2012),4

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KajianTeori

1. Pengertian *Soft Skill*

Kegagalan membangun kerja sama antara individu dan memper daya gunakan pengetahuan umumnya bukan disebab kan oleh kendala pengetahuan teknik penyebab utama kegagalan ini adalah rendah nya keterampilan komunikasi antara individu memanfaatkan alat-alat dan metode untuk mengelolah pekerjaannya. Keseluruhan kemampuan itu lahyangdi sebut dengan *soft skill*.

Soft skill adalah keterampilan social untuk berintraksi dengan orang lain dan mengelolah pekerjaannya.*Soft skiil* dikembangkan dari nilai-nilai,prinsip-prinsip,serta di terapkan dalam bentuk keterampilan,yang mencangkup keterampilan berkomunikasi, bernegosiasi, menjual, melayani pelanggan, pemecahan masalah,dll. *Soft skill* menjadi sarana untuk menerapkan *hard skill*,yaitu ke ahliyan teknis dan pengatuan konsep teoritis.*Soft skill* tidak dapat menggantikan hard skill. namun,*soft skill* akan memberdaya kan nya sehingga dapat diterapkan secara optimal. Yang dimaksud dengan *soft skill* (yang lebih sering merujuk pada orang lain yang memiliki keterampilan) kita hanya berpatokan,mereka yang di sebut terampil.[7]

Sesuai dengan firman Allah dalam al Maidah , QS. 11: berbunyi:

نْيِ ذَّلاَو ْمُكْنِم اوُنَما َنْيِ ذَّلا ُ ّاللِ عَفْزَي تاَجَرَد َمْلِعْلا اوُتُأ

Artinya:.

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu

dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat… [8]

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالعِلْمِ

Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barangsiapa menginginkan akhirat, hendaklah ia menguasai ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), hendaklah ia

---

[7] Brian Aprinto, SPHR, Dkk, *Pedoman Lengkap Soft Skill kunci sukses dalam karier, bisnis,dan kehidupan pribadi* (Jakarta:PPMmanajemen,2014),7

al Maidah , QS. 11[8]

menguasai ilmu." (HR. Ahmad)

خي لَن تَنالَ العِلمَ إلّا بِستَّةٍ
سَأُنبيكَ عَن تَفصيلِها بِبَيانِ
ذَكاءٌ وَحِرصٌ وَاجتِهادٌ وَبُلغَةٌ
وَصُحبَةُ أُستاذٍ وَطولُ زَمانِ

Saudaraku, tidak akan memperoleh ilmu kecuali dengan enam perkara yang akan saya beritahukan perinciannya yaitu kecerdasan, 2 semangat, sungguh-sungguh, berkecukupan, bersahabat (belajar) dengan ustadz (guru), dan membutuhkan waktu yang lama."

2. Manfaat *Soft Skill*

soft skill dapat bermanfaat bagi siapa saja, baik di dalam bisnis maupun kehidupan sosial. Manfaat terbesar *soft skill* adalah untuk mendukung prosefesional untuk peningkatan nilai ekonomis melalui kemampuan nya membuat produk dan jasa terbaik, merancang proses bisnis paling efisien,memperbesar pangsapasar dan meningkatkan nilai perusahaan.

a. Nilai-nilai berfesional yaitu hal-hal yang penting yang berguna untuk menjadi pedoman bagi pengembangan *soft skill* professional.
b. prinsip-prinsip *soft skill*, yaitu keberadaan yang menjadi pokok dasar berpikir dan bertindak bagi penerapan *soft skill* professional.
c. Keterampilan pribadi yaitu percakapan berinteraksi dengan orang lain dan mengembangkan untuk mencapai sasaran pribadi.
d. Keterampilan antar pribadi yaitu kecakapan berintraksi dengan orang lain dan mengembangkan untuk mencapai sasaran pribadi.
e. keterampilan organisasi, yaitu kecakapan untuk memperdayakan , membangun kerjasama,dan menciptakan bagi orang organisasi[9].

3. Prinsip *Soft Skill*

prinsip merupakan suatu hal yang hakiki dan alami. Karena sifatnya yang menurut hukum-hukum almiyah ,pelaksanaannya atau pengingkaranya memberikan dampak bagi pelakunya.

a. Prinsip stiap orang berhak dihargai *soft skill* perlu berdasarkan pada prinsip yang mendorong hubunganya harmonis dengan orang lain.[10]

[9]Hardi, Utomo, *Kontribusi Soft Skill Dalam Menumbuh kan Jiwa Kewirausahaan*, (Jurnal: steama.ac.id, Diakses tangga l22 April 2019),9
[10] Brian Aprinto, SPHR, Dkk, *Pedoman Lengkap Soft Skill kunci sukses dalam karier, bisnis, dan*

b. prinsip bembangun kedamaian hati dengan welas asih *soft skill* perlu berdasarkan pada prinsip yang menciptakan penyamanan seorang dengan dirinya sendiri dan oranglain.

4. Orgensi *Soft Skill*

Dalam dunia pendidikan,*soft skill* mempunyai peran yang amat penting,tidak hanya bagi peserta didik tetapi juga bagi pendidik. Banyak sekali pendapat para ahli dan berbagai penelitian yang mengungkap tentang pentingnya peran *soft skill.*Misalnya sebagaimana diungkap dalam penelitian yang di lakukan di Harvard univercity amerika serikat, di ketahui bahwa kesuksesan tidak di tentukan semata mata oleh pengetahuan (IQ) dan kemampuan tekhnis hardskill saja,akan berinteraksi dengan orang lain.*Soft skill* secara ringkas penelitian ini mengungkap bahwa kesuksesan seorang di tentukan oleh aspek *soft skill*sebesar 80% dan aspek *hard skill* hanya menyambang sekitar 20% saja[11]

B. Pengertian Bulletin

Pengertian buletin seperti yang tercantum dalam kamus besar Indonesia yaitu.''Media cetak selembaran atau majalah berisi warta singkat atau pernyataan tertuis yang di terbitkan secara periodik oleh suatu organisasi atau lembaga untuk sekelompok profesi tertentu.

Hal terpenting dalam isi buletin adalah penyajian menarik,sesuai dengan selera kepentingan pengguna (khalayak) yang menjadi. Berkaitan dengan pengertian buletin di ilmu komunikasi, buletin dapat di katakan sebagai media pembelajaran. Pada hakekatnya proses pembelajaran adalah proses komunikasi,yaitu proses penyampaain pesan dari sumber pesan ke penerimapesan melalui saluran atau media tertentu. Untuk proses komunikasi harus diciptakan dan di wujudkan melalui kegiatan penyampain pesan tukar menukarpesan atau informasi setiap pengajar kepada pembelajar atau sebaliknya.buletinberfungsi sebagai alat komunikasi pendidik yang dapat menginformasikan ilmu dan pengata huan dapat di jadikan alat memper lancar komunikasi pembelajaran[12]

C. Fungsi Media Cetak

Semua informasi yang dimuat dslam media cetak memiliki fungsi yang

---

kehidupan pribadi (Jakarta : PPM manajemen, 2014), h.143

[11] *Danim,Sudarwan. Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, (Edisi Jakarta: PT Rineka Cipta Utama 2012),11

[12] *Siagian haidir Fitra, Jurnalistik Media Cetak dalam Perspektif Islam* (Makassar: UINPress,2013),7

bermanfaat bagi khalayak.Setiap individu memiliki persoalan hidup yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, kebutuhan hidupnya pun berbeda pula.Untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut, setiap individu mempunyai gaya dan cara tersendiri.Ini sangat tergantung dengan kesiapan nya untuk menghadapi kehidupan yang tidak dapat di lepaskan dari latar belakang nya,baik secara ideologi,ekonomi,tingkat pendidikan dan pengalaman Sebagai individu sosial, Menurut Siagian beberapa kategori kebutuhan yang semuanya berasal dari fungsi sosial dan psikologi media,yakni[13] :

1. Kebutuhan Kognitif

   Kebutuhan ini berupa keinginan seseorang untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan,termasuk pula untuk mengetahui tentang keadaan di lingkungan sekitarnya. Ketika pemerintah akan menaik kan arga bahan bakar minyak,kita bertanya apa sebabnya,mengapa minyak harus di hemat atau bagaimana caranya mengantisipasi kehidupan apabila minyak sudah habis. Semua hal itu inginkita ketahui untuk memenuhirasaingin tahu.

2. Kebutuhan Efektif

   Kebutuhan ini adalah untuk memperkuat perasaan,memper dalam emosi, kesenangan, pengalaman keindahan. Pada saat kitamerasakan sesuatu yang terjadi dalam hidup ini, terutama yang berkaitan dengan peristiwa yang mengewakan atau negatif,maka kita akan berusaha menenangkan diri, memberikan respon positif atas perkara yangterjadi. Keinginan untuk menenangkan emosi dan menciptakan suasuana yang harmonis merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap individu.

3. Kebutuhan Interagtif

   Personal Ini berarti bahwa setiap individu ingin memperoleh kreadibilitas atau penguatan atas kepercayaan dirinya, tingkatkesetiaan dan status pribadi di depan khalayak. Mengapa dalam status di facebook orang sering menampilkan keberadaannya. Demikian juga dalam membaca surat kabar, dia ingin agar informasi yang diperoleh dari media tersebut di sebarkan atau diskusi nya dengan orang lain.

4. Kebutuhan Interaksional Sosial

   Kebutuhan ini memperkuat hubungan bersamaan anggota keluarga,famili,teman,dengan alam sekitar Interaksisosial ini biasanya dimanifestasikan dengan keinginan untuk berkumpul bersama melakukan pembicaraan formal maupun informasi, seperti lewat email, mengontrol di media sosial facebook atau skype dans seterusnya.

[13]Siagian haidir Fitra, Jurnalistik Media Cetak dalam Perspektif Islam (Makassar: UINPress,2013),26

D. Kerangka Koseptual

Softskill adalah keterampilan sosial untuk berintaraksi denganorang lain mengelola pekerjaan. *Soft skill* di kembangkan dari nilai-nilaiprinsip-prinsip serta di terepkan dalam bentuk keterampilan yang mencangkup keterampialan berkomunikas bernegosisasi,menjual.melayani pelanggan pemecahan masalah,dan lain-lain,soft skill menjadi sarana untuk menerapkan *hard skill*,yaitu keahlian teknis dan pengetahuan konsepteoritis. *Softskill* tidak dapat menggantikan *hardskill*.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Deskriptif, yaitu metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian (seorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain), proses yang sedang berlangsung, berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adannya.[14]

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan- catatan.

Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat[15]

hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola–polanilai yang dihadapi. Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi atau site selection berkenaan dengan penentuan unit, bagian,

[14] Suk madinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung : PT Remaja Rosda karya 2013),56

[15] Danim, Sudarwan. (Motivasi:Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok, 2012),67

kelompok, dan tempat dimana orang-orang terlibat di dalam kegiatan atau peristiwa yang ingin diteliti. Pemilihan lokasi perlu dirumuskan dengan jelas, terutama dalam tema atau fokus. Fokus penelitian yang kompleks, seperti penerapan kebijakan otonomi di bidang pendidikan, pembinaan guru, peningkatan mutu pembelajaran dll. Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi yaitu Pondok Pesantren Darus Sholihin Sumberkare Wonomerto.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal iniseperti yang di katakan moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran penelitisendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.Sesuai dengan penelitian kualitatif,kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan di perlukan secara optimal.

Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagaialat pengumpul data. Karena itu peneliti juga terlibat dalam[16] kehidupan orang-orang yang di teliti sampai tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapanga nuntuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

D. Data dan SumberPenelitian

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sunber data,maka data yang di peroleh juga akan meleset dari yang di harapkan. Sumber data meliputi dua jenis yaitu:

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian atau data yang bersumber dari informan yang berkaitan dengan Upaya Pondok Pesantren Mengembangkan *Soft Skill* Melalui Media Cetak Buletin Di Pondok Pesantren Darus Sholihin Sumberkare.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang berasal dari sumber – sumber yang berhubungan dengan objek penelitian (didapatkan dalam bentuk pustaka atau dokumentasi).berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis data sekunder di bagi kedalam kata-kata dan tindakan,sumber data tertulis,foto,di bawah ini merupakan uraian.

   1. Kata- KatadanTindakan

      Kata-kata dan tindakan petani jamur tiram putih yang di amati ataudi

[16]Sugiyono.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* dan R&D. (Bandung :Alfabeta,CV.2017),17

wawancarai merupakan sumber data mnanusia sunber data utama dicatat. [17]

melalui catatan tertulis atau melebihibatas perekeman video/audio topes pengambilan foto,atau fillm.

2. SumberTertulis

Di lihat dari segi sumber data,bahan tambahan yang berasal adrisunber tertulis di bagi atas sumber buku dan majalah ilmiah sumber dari arsip document tpribadi,dan ducumen resmi petani jamur tiram putih

3. Foto (Dokumentasi)

Foto menghasilan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelah segi-segi subyektif dan hasilnya sering di analisis secara induktiv.ada dua kategori foto yang dapat di manfaatkan dalam penelitian kualitatif

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penlitian.pengimpulan data merupakan langkah hal yang amat penting di peroleh dalm metode ilmiah,karena pada umumnya data yang di kumpulkan digunakan,kecuali untuk penelitian eksploratif,untuk menguji hipotesa yang di rumuskan .data yang di kumpulkan harus cukup valid untuk digunakan.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data,serta instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang di pilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiaatanya, mengumpulkan data agar kegitan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah. Pengumpulan data [18]

adalah prosedur yang sitrematik dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan perlu di jelaskan bahwa pengumpulan data dapat di kerjakan bersarkan pengalaman.secara metodologis di kenal beberapa macam teknik :

Berdasarkan tehnik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

[17] Alam, Nur, Elis Tambaru, dan As'adi Abdullah."Keragaman JamurBasidiomycetes Makroskopis di Kawasan Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin (Bengo-Bengo: Kecamatan Cenrana,Kabupaten Maros,2016),17

[18] Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), 112.9

1. Wawancara Mendalam

Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap mukasecara individual. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti.

Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang sehingga diperoleh percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman itu. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Dari wawancara ini diharapkan akan mendapatkan informasi-informasi yang lebih jelas, lengkap dan sedalam-dalamnya tentang Upaya Pondok Pesantren Mengembangkan *Soft Skill* Melalui Media Cetak Buletin Di Pondok Pesantren Darus Sholihin Sumberkare Wonomerto yang secara langsung berkaitan dengan upaya pondok darus sholihin mengembangkan soft skill santri dalam mencetak buletin. Melalui snowballing, setelah wawancara dengan informan pertama dianggap cukup, peneliti meminta untuk ditunjukkan informan berikutnya yang dianggap memiliki informasi yang dibutuhkan, relevan dan memadai. Dari informan yang ditunjuk tersebut, peneliti melakukan wawancara secukupnya sesuai tujuan yang terdapat dalam fokus penelitian. [19]

2. Observasi Partisipan

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, santri belajar, kepala pondok pesantren yang sedang memberikan penghargaan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif

[19] Lexy.J. Moleong, (Metodologi Penelitian 2015), 113. 10

ataupun non partisipatif. Dalam pengamatan partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematik fenomena-fenomena yang diteliti.Selain itu peneliti berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa mereka, bergurau dan menyatu dengan mereka serta sama-sama terlibat dalam pengalaman yang sama.

Teknik ini digunakan untuk mempelajari permasalahan langsung yang sedang diteliti sehingga dapat diketahui secara empiris fenomena apa yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang dikaji. Observasi dilakukan untuk memperoleh data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati peristiwa serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang terkait dengan Upaya Pondok Pesantren Mengembangkan *SoftSkill* Melalui Media Cetak Buletin Di Pondok Pesantren Darus Sholihin Sumberkare. Peristiwa itu berupa kegiatan proses belajar mengajar dan seberapa keaktifan santri dalam mengikuti proses pembelajaran media cetak buletin.[20]

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi artinya catatan, surat atau bukti. Metode dokumentasi sumber informasinya berupa buku-buku tertulis atau catatan, dan tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang disiapkan untuk itu. Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan. Dokumen ada dua macam yaitu dokumen pribadi (buku harian, surat pribadi, dan autobiografi) dan dokumen resmi (memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, majalah, bulletin, pernyataan, dan berita yang disiarkan oleh media massa. Peneliti akan melakukan

[20] Nana Syaodih Sukmadinata,(Metode Penelitian: Pendidikan.2012), 216.

pencatatan secara lengkap dan cepat setelah datanya terkumpul, untuk menghindari dari kemungkinan hilangnya data.

F. Teknik Analisis Data

Analisisdata di sebut pengelolaan dan penafsiran data.Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis cacatan hasil observasi,wawan cara dan lain nya untuk meningkatkan pemahaman penelititentang kasus yang di teliti dan menjyajikan sebagai temuan bagi orang lain.Sedangkan untuk meningkatkan

pemahaman tersebut perlu di lanjutkan dengan berupa mencari makna.Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) di sertai penafsiran terhadap arti yang terkandung di balik yang tampak (interpretif).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis interpretif dengan mengandalkan daya imajinasi, intuisi, dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut reflektif dalam menangkap makna dari objek penelitian.Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada padaobjek penelitian dan menginterprestasikan makna dari hal yang di teliti. Data-data yang nantinya di peroleh dari penelitian tentang proses produksi jamurtiram putih *''umi mushroom farm''* akan di analisis dan di tafsirkan ke dalamkata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain,untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.[21]

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang dipeloleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (credibility), keterlibatan (transferability), ketergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).20 Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, peneliti menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan.

[21] Sugiyono, (Memahami Penelitian, 2014), 72.12

Kemudian dilakukan crosscheck agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitutriangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai dengan saran Faisal untuk mencapai standar kredibilitas hasil penelitian setidak-tidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

2. Memperpanjang pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah

ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport (hubungan), semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.[22] Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian.[22]

[22] Sugiyono, (Memahami Penelitian 2013), 72.12

BAB IV
HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil penelitian

a. **Gambaran umum Pondok Pesantren Darus Sholihin Sumberkare Probolinggo**.

b. **Sejarah berdirinya Pondok Pesantren dan pendidikan Darus Sholihin Sumberkare Probolinggo**.

c. Pada tahun 1967 lahirlah sebuah lembaga pendidikan Pondok Pesantren dan pendidikan Darus Sholihin Sumberkare Probolinggo.

sebagai lembaga pendidikan di Wonomerto .

Seiring berjalannnya waktu pada tahun 1952 ,

Gambar. 4.2 gambar

Saat ini Pondok / lembaga Pendidikan Darus Sholihin berkembang dan terus berkembang menjadi lembaga yang terus berevolusi lebih maju dan maju, ini dibuktikan dengan semakin banyaknya prestasi yang telah diraih oleh Pondok pesantren darus sholihin di ajang kompetisi tingkat kecamatan sampai tingkat Provinsi, Tanwirul Mubtadi'in selalu eksis mengibarkan bendera kebesaran dan mendulang segudang prestasi bidang akademik maupun non akademik.

d. Letak geografis Madrasah Darus Sholihin

Madrasah Darus Sholihin memiliki luas lahan 513, luas bangunan sekolah 249 Pondok pesantren Daru Sholihin tepatnya terletak di Jln.bromo. Sumberkare Probolinggo . Lokasi pondok ditengah tengah pemukiman penduduk dan merupakan yang dekat dengan jalan kampung tentunya lokasi dari Pondok ini merupakan daerah yang nyaman dan aman. Kondisi alam di sekitar Pondok secara langsung membentuk karakter siswa madrasah. Batas wilayah Pondok Pesantren Darus Sholihin sebelah utara berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah selatan berbatasan dengan jalan desa, sebelah barat berbatasan dengan pemukiman penduduk dan sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk.

e. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Mubtadi'in

1). Visi

Unggul, Berprestasi, dan Islami

2). Misi

a) Mewujudkan pendidikan dengan lulusan yang cerdas , terampil , beriman dan bertaqwa , serta memiliki keunggulan yang kompetitif.
b) Terwujudnya prestasi dibidang Akademik maupun non Akademik.
c) Mencetak manusia yang terampil dan berguna bersaing pada dunia pendidikan.
d) Mewujudkan program ekstra kurikuler sesuai dengan minat dan bakat siswa.

f. Tujuan

Pondok Pesantren disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pondok Darus Sholihin yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan Pondok Darus Sholihin dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan IPTEK yang dilandasi IMAN dan TAQWA kepada Allah SWT berwawasan Ahlussunnah Wal Jamaah.

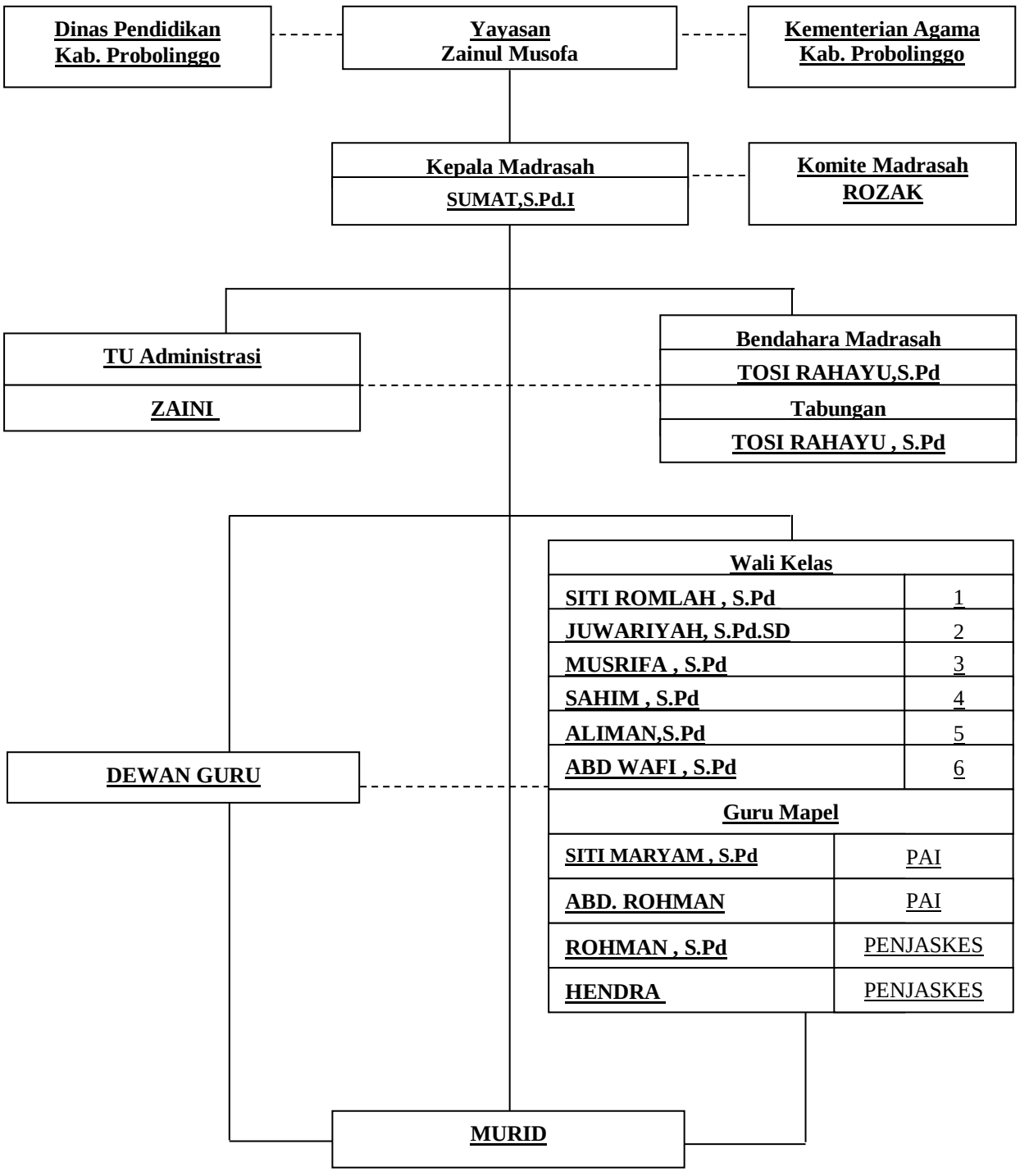
Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Merujuk pada tujuan pendidikan dasar tersebut, maka tujuan Pondok Darus Shoihin Desa Sumberkar Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo adalah sebagai berikut:

1) Mewujudkan generasi Islam yang demokrasi memiliki wawasan ke depan sesuai dengan harapan bangsa.
2) Mewujudkan generasi yang memiliki mental intelektual yang berhaluan ahlusunnah waljamaah.
3) Mewujudkan siswa-siswi yang memiliki ilmu dan keterampilan yang bermanfaat dan barokah.
4) Mewujudkan siswa-siswi madrasah memiliki pengetahuan umum yang didesain secara agamis.
5) Mewujudkan siswa-siswi madrasah yang dapat mengekspresikan ditengah masyarakat melalui kegiatan ekstrakurikuler.

g. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Mubtadi'in

Tahun Pelajaran 2021/2022

Gambar. 4.3



h. Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Mubtadi'in

Tabel.4.2

Jumlah Guru / Staf	MI Swasta	Keterangan
Kepala Sekolah	1	
Guru kelas	6	
Guru Mapel	4	
Karyawan	3	
Jumlah	14	

Secara keseluruhan terdapat 14 orang, yang terdiri dari kepala sekolah, tenaga pendidik, dan tenaga non pendidik. Jabatan Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Mubtadi'in Probolinggo rata-rata adalah sebagai tenaga pendidik. Guru Kelas terdapa

Jadi Jumlah keseluruhan siswa Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Mubtadi'in Probolinggo terdapat 106 Siswa.

6 guru dan 4 Guru mapel beserta jumlah karyawan yang terdiri 3 orang.

i. Data Siswa / Santri Madrasah Darus Sholihin

Dalam kegiatan Dokumentasi peneliti mendapatkan data siswa Madrasah Ibtidaiyah Tanwirul Mubtadi'in

Tabel.4.3

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas 1	17
2	Kelas 2	21
3	Kelas 3	21
4	Kelas 4	18
5	Kelas 5	13
6	Kelas 6	16

A. Data Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang bernama zainul mstofa selaku ketua yayasan anatara lain sebagai berikut.

a. **Bagaimana menurut bapak /ibuk tentang nilaii-nilai soft skill professional ?**

Kami sebagai guru/ustad akan memnjawab pertanyaan jenengan dek, Nilai-nilai soft skill professional itu iyalah kemampuan soorang santri atau siswa terhadap profisonal nya tersendiri

b. **Apa yang bapak /ibu ketahui macam macam tentang soft skill?**

Baik saya akan jawab terkait pertanyaan jenengan dek,
Soft skill itu adalah sangat di butuhkan dek di kalangan Pendidikan baik non foirmal maupun non formal jadi sebuah Pendidikan /pondok itu harus punya dorongan tersendiri agar dapat di gapai sebuah proses Pendikan yang maksimal,

c. Seperti apa sih pak media cetak bulletin itu?

Gini dek,media itu sangat penting ntah media,specking dan media gambar tapi di pondok ini memakai bulltin agar lebih simple terhadap anak didik kami untuk di pahami

d. Ustd Bagaimana cara mencari kecocokan berintraksi dengan orang lain ?

Saya pribadi menggunakan *level-levelan* dalam menentukan kategori kecocokan antara saya dan orang lain. Jadi, saya bisa saja cocok dengan 3 orang sekaligus, tapi dalam level yang

berbeda.Level itu bagi saya pribadi, saya yang menggunakannya untuk penilaian terhadap orang. Jadi saya tidak (selalu) tahu penilaian orang lain terhadap saya.Kalau cara menemukannya… untuk kecocokan di awal perkenalan dengan orang lain sih, selama saya dan lawan bicara bisa terus bersahut-sahutan, itu sudah termasuk cocok sih menurut saya. Cocok level sekian, haha.

e. Pak Bagaimana cara melakukan keterampilan organisasi anak didik?

Gini dek organisasi itu bermacam banyak tapi yang sampean tanya itu terkait anak anak didik,di organisasi di Lembaga yang di lakukan itu seperti pramuka di situ anak-anak bisa membuat kerampilan dek

f. Pak Apa yang jenengan ketahui tentang kebutuhan kogniktif ?

kognitif adalah istilah umum yang mencakup segenap model pemahaman, yakni persepsi, imajinasi, penangkapan makna, penilaian, dan penalaran". Sedangkan menurut yang saya pelajari dek menyebutkan bahwa "kognitif adalah bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian disekitarnya

g. Apa yang sampean ketahui tentang kebutughan efektif ?

kebutuhan efektif adalah kebutuhan yang harus dipenuhi,kebutuhan tdk efektif adalah kebutuhan yang tdk harus dpenuhi

h. Apa yang sampean ketahui pak tentang kebutuhan intregatif ?

intregatif adalah kebutuhan yang berhubungan dengan hakikat manusia

sebagai mahluk pemikir, bermoral, dan bercita rasa;

hal ini yang membedakan manusia dengan mahluk lain

Contohnya : Liburan atau rekreas iya pokok nya semua anak didik ingi

yang terbaik di mata orang tua dek

j. Apa yang sampean ketahui pak tentang Kebutuhan Interaksional sosial?

Interaksi sosial adalah berasal dari kata interaksi artinya tindakan yang terjadi secara dua orang atau lebih yang bereaksi akan timbal balik[23] melalui kontak langsung maupun tidak langs

2. .Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang bernama Sumat,S.Pd.I selaku Kepala sekolah antara lain sebagai berikut.

a. **Bagaimana menurut bapak /ibuk tentang nilaii-nilai soft skill professional ?**

Kami sebagai guru/ustad akan memnjawab pertanyaan jenengan dek,

Nilai-nilai soft skill professional itu iyalah memang sangat di butuhkan dan kita sebagai pendidik lembaga ini harus juga professional baik pribadi maupun untuk anak didik.

b.macam-macam soft skill

Baik saya akan jawab terkait pertanyaan jenengan dek,

Soft itu berkaitan dengan belajar aktivitas di sekolah maupun di luar sekolah jadi sampean meneliti seprti cukup bagus di jaman sekarang dek

c. Seperti apa sih pak media cetak bulletin itu?

Langsung saya jawab ya biar gak nati sampean nyalin gak banyak hahah

Bulletin bisa di katakana media dan media itu banyak juagak macemnya dek contoh ketika anak ngantuk ketika belajar dan langsung di puterin media isnyalloh langsung gak ngantuk lagi

d. Ustd Bagaimana cara mencari kecocokan berintraksi dengan orang lain ?

[23] 01/1-W/F-1/1-XIII/2022

Berinteraksi sesame teman memang eee apa ya kyak cari temen lah yang ucapanya sopan dan baik pula perkataanya itu lebih cocok kita ajak berintraksi kurang lebihnya seperti itu

e. Pak Bagaimana cara melakukan keterampilan organisasi anak didik?

Gini keterampilan organisasi itu saya butuh pengalaman yang banyak contok organisa ke Nu AN dan lain sebagainya di situ santri di akan belajar keterampilan.

f. Pak Apa yang jenengan ketahui tentang kebutuhan kogniktif?

Kokniktif itu yang sering saya pembelajaran buat majalah dll tapi di ssi lain kogniktif di sini yang kita pakai untuk pembeljarn di sini

g. Apa yang sampean ketahui tentang kebutughan efektif ?

Kebutuhan efektif itu suatu bisa di buat pemikiran dan tingkah laku untuk anak didik kami

h. Apa yang sampean ketahui pak tentang kebutuhan intregatif ?

intregatif itu sesuatu pemikiran yang penuh rasa dan bermoral

j. Apa yang sampean ketahui pak tentang Kebutuhan Interaksional Sosial?

Interaksi sosial yang saya tau itu yang saya jawab pertanyaan di atas itu bercakap kontak sesama sejeni yaitu berintraksi sosial. [24]

B.Pembahasan Hasil Penelitian

a. Nilai nilai soft skill professional kemampuan seorang santri/murit

atau siswa terhadap profisonal nya tersendiri dan dan memang di leambaga harus ada nila nilai yang cukup prosesional jadi di lembaga ini mengupayakan nilai nilai

[24] 01/2-W/F-1/1-XIII/2022

soft skill

b. Macam macam soft skill

Soft skill itu adalah sangat di butuhkan di kalangan Pendidikan baik non foirmal maupun non formal jadi sebuah Pendidikan /pondok itu harus punya dorongan tersendiri Soft skill dan berkaitan dengan belajar aktivitas di sekolah maupun di luar sekolah

c. media cetak bulletin

Jadi di suatu lenmbag media itu sangat penting ntah media,specking dan media gambar tapi di pondok ini memakai bulltin agar lebih simple terhadap anak didik kami untuk di pahami an Bulletin bisa di katakana media dan media itu banyak juagak macemnya contoh ketika anak ngantuk ketika belajar dan langsung di puterin media oomatis langsung jos / gak ngantuk.

e. organissi anak didik.

organisasi itu bermacam banyak tapi yang sampean tanya itu terkait anak anak didik,di organisasi di Lembaga yang di lakukan jadi seperti pramuka di situ anak-anak bisa membuat kerampilan dan seperti ke Nu an dan lain lain

BAB V
PENUTUP

A. **Kesimpulan**

Macam-macam Soft skill dan Langkah – langkah mengalokasikan bulletin yang diterapkan di Pondok pesantren Darus Sholihin ialah, suatu gambar atau Media

cetak,. Itulah strategi strategi yang di terapkan di Pondok Darus Sholihin, dan untuk Langkah - langkah nya sesuai dengan kebutuhan santri atau pun siswa.

perubahan dan peningkatan belajar santri/siswa antara yang tidak mengimplementasikan strategi ice breaking dan yang mengimplementasikan ice breaking. Penerapan strategi bulletin membuat siswa semakin semangat memahaminya itu tinggi dikarenakan belajar sambil bermain, apalagi kalau ada siswa yang mulai jenuh, dan mengantuk, guru langsung bertindak tegas untuk member mendisgn, atau lainnya supaya siswa bisa rileks dan kembali bersemangat lagi dalam belajar, sampai siswa dapat konsentrasi kembali, sehingga pembelajaran dengan mudah dapat diserap dan dicerna dengan baik sehingga nilanya pun juga diatas rata - rata Akhirnya Tujuan Pembelajaran Tercapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

Hendaknya siswa tetap menjaga semangat belajarnya dan mengikuti aktifitas pembelajaran yang diarahkan oleh guru untuk keberhasilan proses pembelajaran meskipun tidak setiap saat mengaplikasikan strategi *ice breaking*.

2. Bagi Guru

a. Guru hendaknya memperkaya ide dalam menciptakan metode dan aktifitas bagi siswa supaya tercipta suasana yang nyaman selama proses pembelajaran.
b. Guru diharapkan dapat memberikan pengalaman kepada guru lainnya bahwa *media cetak* sangatlah penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lagi menjadi konsep yang kuat dengan landasan teori-teori yang senantiasa berkembang agar dapat memberikan wawasan bagi para pelaku pendidikan untuk selalu meningkatkan inovasi dan kreativitas terhadap proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan mutu pembelajaran, sehingga penerapan *bulletin* pada kegiatan pembelajaran bisa dikembangkan lagi. lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyahdesi,2019, *judul internalasi nilai nilai soft skill dalam pembelajaran*, Surakarta, universitas Muhammad diyyah

Alam, Nur, Elis Tambaru, dan As'adi Abdullah. 2016. "Keragaman Jamur Basidiomycetes Makroskopis di Kawasan Hutan Pendidikan Universitas Hasanuddin Bengo – Bengo Kecamatan Cenrana, Kabupaten Maros

Brian Aprinto, SPHR, Dkk,2014.*Pedoman Lengkap Soft Skill kunci sukses dalam karier, bisnis, dan kehidupan pribadi* (Jakarta : PP Manajemen,

Danim, Sudarwan.2012. Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok

Hardi, Utomo, 2019 *Kontribusi Soft Skill Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan*, Jurnal.steama.ac.id, Diakses tanggal 22 April

Lexy.J. Moleong, 2015 Metodologi Penelitian

Marzuki, 2012.Pengembangan Soft Skill Berbasis Karakter Melalui Pembelajaran IPS Sekolah Dasar‟ *Seminar Nasional Tentang SoftSkill Berbasis Karakter Melalui Pembelajaran IPS Sekolah Dasar"*.

Miftahul Arifin, 2012. Analisis Kualitas Evaluasi Program Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu

Munik,ah,2015, *membangun life skill dipesantren, jember IAN,jember*

Nana Syaodih Sukmadinata.2012, Metode Penelitian Pendidikan.

Nasution,2003 Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung: Tarsito,

Noriska silvana.2018.pengembangan soft skill melalui pendidikan islam, nusa letera inspirasi Januari Jumadi al-Akhir1439H

Rizal,2015.*Revolusi Mental Dalam Praktik Soft Skills*, Bandung : Media Perubahan,

Saeful Zaman, 2015. *Revolusi Mental Dalam Praktik SoftSkills*, Bandung: Media Perubahan,

Siagian haidir Fitra, 2012 Jurnalistik Media Cetak dalam Perspektif Islam Makassar: UIN Press,

Siagian haidir Fitra, 2013Jurnalistik Media Cetak dalam Perspektif Islam (Makassar: UIN Press,)

Siagian haidir Fitra,2013,Jurnalistik Media Cetak dalam Perspektif Islam Makassar: UIN Press,

Sugiyono, 2013 Memahami Penelitian

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, dan R&D. Bandung :Alfabeta,CV.

Teguh Susanto, 2012.*SoftSkill Sukses Dalam Menjalin Relasi* (Bandung : Buku Pintar,

Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : PT

Teguh Susanto, *Soft Skill Sukses Dalam Menjalin Relasi* (Bandung: Buku Pintar,2012),
01/1-W/F-1/1-XIII/2022
01/2-W/F-1/1-XIII/2022

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/1-W/F-1/1-XIII/2022
Nama Informan : Zainul mustofa
Tanggal : 1 juli 2022
Jam : 07.00 – 09.00 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB
Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin
Topik Wawancara : nilai -nilai Profisional

PENELITI	Bagaimana menurut bapak /ibuk tentang nilaii-nilai soft skill professional ?
INFORMAN	Kami sebagai guru/ustad akan memnjawab pertanyaan jenengan dek, Nilai-nilai soft skill professional itu iyalah kemampuan soorang santri atau siswa terhadap profisonal nya tersendiri

Kode : 01/1-W/F-1/1-XIII/2022
Nama Informan : zainul mustof a
Tanggal : 2 juli 2022
Jam : 07.00 – 09.00 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB
Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin
Topik Wawancara : macam-macam soft skill

PENELITI	Seperti apakah sih penerapan soft skill di lembaga nya jenengan pak?
INFORMAN	Kami sebagai ketua yasasan Khususnya saya sendiri harus benar - benar mengetahui kapan waktunya siswa itu membutuhkan peningkatan soft skill ni untuk Membuat semakin maksimal dan Juga untuk mengobarkan semangat siswa seperti semula, saya selaku guru kelas mengimplementasikan strategi soft dkill itu di

	awal pembelajaran, yaitu sebelum memulai pembelajaran santri diberi semangat dan tepuk tepuk supaya siswa yang kurang bersemangat bisa bersemangat kembali untuk memulai pembelajaran, setelah itu pertengahan pembelajaran, saya kalau sudah melihat siswa lemes, ngomong sendiri, banyak yang mengantuk, disitulah saya implementasikan lagi strategi ice breaking supaya semangatnya yang hilang bisa tumbuh kembali, waktu peneran nya kurang lebih 2-3 menit setelah itu saya langsung kembali ke pelajaran, untuk diakhir pembelajaran saya implementasikan soft skill juga, krena apa.? Karena di jaman sekarang terakhir ini mayoritas santri itu banyak yang pengetahhuanya rendah, jadi di lembaga ini mengepayan menerapkan soft skill, maka dari itu saya implementasikan menerapkan soft skill pembelajaran dapat diserap dan dicerna dengan baik.

Kode : 01/1-W/F-1/1-XIII/2022
Nama Informan : zainul mustofa
Tanggal : 3 juli 2022
Jam : 07.00 – 09.00 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB
Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin
Topik Wawancara : Media cetak soft skill

PENELITI	Seperti apa sih pa media cetak bulletin itu?
INFORMAN	Gini dek,media itu sangat penting ntah media,specking dan media gambar tapi di pondok ini memakai bulltin agar lebih simple terhadap anak didik kami untuk di pahami

Kode : 01/1-W/F-1/1-XIII/2022
Nama Informan : zainul mustofa
Tanggal : 4 juli 2022
Jam : 07.00 – 09.00 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB
Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin
Topik Wawancara : mecari kecocokan berinteraksi dengan orang lain

PENELITI	Ustd Bagaimana cara mencari kecocokan berintraksi dengan orang lain ?
INFORMAN	Saya pribadi menggunakan *level-levelan* dalam menentukan kategori kecocokan antara saya dan orang lain. Jadi, saya bisa saja cocok dengan 3 orang sekaligus, tapi dalam level yang berbeda.Level itu bagi saya pribadi, saya yang menggunakannya untuk penilaian terhadap orang. Jadi saya tidak (selalu) tahu penilaian orang lain terhadap saya.Kalau cara menemukannya… untuk kecocokan di awal perkenalan dengan orang lain sih, selama saya dan lawan bicara bisa terus bersahut-sahutan, itu sudah termasuk cocok sih menurut saya. Cocok level sekian, haha.

Kode : 01/1-W/F-1/1-XIII/2022
Nama Informan : zainul mustofa
Tanggal : 5 juli 2022
Jam : 07.00 – 09.00 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB
Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin
Topik Wawancara : keterampilan organisasi anak didik

PENELITI	Pak Bagaimana cara melakukan keterampilan organisasi anak didik?
INFORMAN	Gini dek organisasi itu bermacam banyak tapi yang sampean tanya itu terkait anak anak didik,di organisasi di Lembaga yang di lakukan itu

	seperti pramuka di situ anak-anak bisa membuat kerampilan dek

Kode : 01/1-W/F-1/1-XIII/2022
Nama Informan : zainul mustofav
Tanggal : 6 juli 2022
Jam : 07.00 – 09.00 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB
Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin
Topik Wawancara : kebuthan kogniktif

PENELITI	Pak Apa yang jenengan ketahui tentang kebutuhan kogniktif
INFORMAN	kognitif adalah istilah umum yang mencakup segenap model pemahaman, yakni persepsi, imajinasi, penangkapan makna, penilaian, dan penalaran". Sedangkan menurut yang saya pelajari dek menyebutkan bahwa "kognitif adalah bagaimana anak beradaptasi dan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian disekitarnya"

Kode : 01/1-W/F-1/1-XIII/2022
Nama Informan : zainul mustofa
Tanggal : 8 juli 2022
Jam : 07.00 – 09.00 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB
Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin
Topik Wawancara : kebutuhan efektif

PENELITI	Apa yang sampean ketahui tentang kebutughan efektif ?
INFORMAN	kebutuhan efektif adalah kebutuhan yang harus dipenuhi,kebutuhan tdk efektif adalah kebutuhan yang tdk harus dpenuhi

Kode : 01/2-W/F-1/1-XIII/2022
Nama Informan : zainul mustofa
Tanggal : 8 juli 2022
Jam : 07.00 – 09.00 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB
Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin
Topik Wawancara : soft skill

PENELITI	Apa yang sampean ketahui pak tentang kebutuhan intregatif ?
INFORMAN	intregatif adalah kebutuhan yang berhubungan dengan hakikat manusia sebagai mahluk pemikir, bermoral, dan bercita rasa; hal ini yang membedakan manusia dengan mahluk lain Contohnya : Liburan atau rekreas iya pokok nya semua anak didik ingi yang terbaik di mata orang tua dek

Kode : 01/1-W/F-1/1-XIII/2022
Nama Informan : zainul mustofa
Tanggal : 9 juli 2022
Jam : 07.00 – 09.00 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB
Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin
Topik Wawancara : Kebutuhan itraksional sosial

PENELITI	Apa yang sampean ketahui pak tentang Kebutuhan Interaksional Sosial?
INFORMAN	Interaksi sosial adalah berasal dari kata interaksi artinya tindakan yang terjadi secara dua orang atau lebih yang bereaksi akan timbal balik melalui kontak langsung maupun tidak langs

TRANSKIP WAWANCARA

Kode : 01/2-W/F-1/21-XIII/2022
Nama Informan : sumat,S.Pd.
Tanggal : 21 juli 2022
Jam : 07.00 – 09.00 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB
Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin
Topik Wawancara : nilai -nilai Profisional

PENELITI	Bagaimana menurut bapak /ibuk tentang nilaii-nilai soft skill professional ?
INFORMAN	Kami sebagai guru/ustad akan memnjawab pertanyaan jenengan dek, Nilai-nilai soft skill professional itu iyalah memang sangat di butuhkan dan kita sebagai pendidik lembaga ini harus juga professional baik pribadi maupun untuk anak didijk.

Kode : 01/2-W/F-1/22-XIII/2022
Nama Informan : Sumat,S.Pd.
Tanggal : 22 juli 2022
Jam : 07.00 – 09.00 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB
Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin
Topik Wawancara : macam-macam soft skill

PENELITI	Apa yang bapak /ibu ketahui macam macam tentang soft skill?
INFORMAN	Baik saya akan jawab terkait pertanyaan jenengan dek, Soft itu berkaitan dengan belajar aktivitas di sekolah maupun di luar sekolah jadi sampean meneliti seprti cukup bagus di jaman sekrag dek

Kode : 01/2-W/F-1/23-XIII/2022

Nama Informan : Sumat,S.Pd.

Tanggal : 23 juli 2022

Jam : 07.00 – 09.00 WIB

Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin

Topik Wawancara : soft skill

PENELITI	Seperti apa sih pak media cetak bulletin itu?
INFORMAN	Langsung saya jawab ya biar gak nati sampean nyalin gak banyak hahah Bulletin bisa di katakana media dan media itu banyak juagak macemnya dek contoh ketika anak ngantuk ketika belajar dan langsung di puterin media isnyalloh langsung gak ngantuk lagi

Kode : 01/2-W/F-1/24-XIII/2022

Nama Informan : Sumat,S.Pd.

Tanggal : 24 juli 2022

Jam : 07.00 – 09.00 WIB

Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin

Topik Wawancara : mecari kecocokan berinteraksi dengan orang lain

PENELITI	Ustd Bagaimana cara mencari kecocokan berintraksi dengan orang lain ?
INFORMAN	Berinteraksi sesame teman memang eee apa ya kyak cari temen lah yang ucapanya sopan dan baik pula perkataanya itu lebih cocok kita ajak berintraksi kurang lebihnya seperti itu

Kode : 01/2-W/F-1/25-XIII/2022

Nama Informan : Sumat,S.Pd.

Tanggal : 25 juli 2022

Jam : 07.00 – 09.00 WIB

Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin

Topik Wawancara : keterampilan organisasi anak didik

PENELITI	Pak Bagaimana cara melakukan keterampilan organisasi anak didik?
INFORMAN	Gini keterampilan organisasi itu saya butuh pengalaman yang banyak contok organisa ke Nu AN dan lain sebagainya di situ santri di akan belajar keterampilan

Kode : 01/2-W/F-1/26-XIII/2022

Nama Informan : sumat,S.Pd.

Tanggal : 26 juli 2022

Jam : 07.00 – 09.00 WIB

Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin

Topik Wawancara : kebuthan kogniktif

PENELITI	Pak Apa yang jenengan ketahui tentang kebutuhan kogniktif
INFORMAN	Kokniktif itu yang sering saya pembelajaran baut majalah dll tapi di ssi lain kogniktif di sini yang kita pakai untuk pembeljarn di sini

Kode : 01/2-W/F-1/27-XIII/2022

Nama Informan : Sumat,S.Pd.

Tanggal : 27 juli 2022

Jam : 07.00 – 09.00 WIB

Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB

Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin

Topik Wawancara : kebutuhan efektif

PENELITI	Apa yang sampean ketahui tentang kebutughan efektif ?
INFORMAN	Kebutuhan efektif itu suatu bisa di buat pemikiran dan tingkah laku

	untuk anak didik kami

Kode : 01/2-W/F-1/28-XIII/2022
Nama Informan : Sumat,S.Pd.
Tanggal : 28 juli 2022
Jam : 07.00 – 09.00 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB
Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin
Topik Wawancara : soft skill

PENELITI	Apa yang sampean ketahui pak tentang kebutuhan intregatif ?
INFORMAN	intregatif itu sesuatu pemikiran yang penuh rsa dan bermoral tinggi

Kode : 01/2-W/F-1/29-XIII/2022
Nama Informan : Sumat,S.Pd.
Tanggal : 29 juli 2022
Jam : 07.00 – 09.00 WIB
Disusun Jam : 19.00 – 22.00 WIB
Tempat Wawancara : pondok pesantren darus sholihin
Topik Wawancara : Kebutuhan itraksional sosial

PENELITI	Apa yang sampean ketahui pak tentang Kebutuhan Interaksional Sosial?
INFORMAN	Interaksi sosial yang saya tau itu yang saya jawab pertanyaan di atas itu bercakap kontak sesama sejeni yaitu berintraksi sosial.

Lampiran 2

TRANSKIP OBSERVASI

No CL : 01

Koding : 01/O/F-2/13-VII/2022

Tanggal Pengamatan : 13 Juli 2022

Jam : 07:00 - 11:30

Disusun Jam : 20.02 - 20:59

Kegiatan yang diobservasi :Upya pondok mengembang kan soft *skill melalui* media cetak Buletin sumberkare wonmerto

Transkrip Observasi	Guru Berupaya menerapkan soft skill melalui media cetak dengan Baik dan pelaksanaan nya selama satu bulan sekali , kegiatan bulletin dilaksanakan pada 1 bulan sekali dan di media tersendiri banyak yang di terapkan bebagai pembeajran yang di rangkum salam satu bulan sekai agar santri , untuk memulai Proses pembelajaran supaya siswa Menciptakan semangat baru untuk memulai pembelajaran. Di awal bulan pun guru mendisgn bulletin untuk Persiapan bulan yang akan datang bullen dilaksanakan supaya siswa tidak jenuh, dan bisa mengingat pembeljaran yang sudah terlawati..
Tanggapan Pengamatan	Media bulletin memang sangat lah penting untuk memulai aktivitas, awal dan diakhir, dikarenakan penerapan media ini mampu memberikan motivasi untuk mengobarkan semangat khususnya di Pondok pesantren Darus Sholihin , Oleh karena itu pembelajaran menjadi rileks dan tidak sering lupa ,

Lampiran 3

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 01/D/F-1/1-VII/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara dengan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darus Sholihin

Tanggal Pencatatan : 13 Juni 2022

Jam pencatatan : 08:07 - 08:58

Tempat Dokumentasi : Di kantor Madrasah

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Dokumentasi dengan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Darus Sholihin

Lampiran 3

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Koding : 02/D/F-1/2-VII/2022

Bentuk : Gambar

Isi Dokumen : Wawancara dengan Guru Kelas

Tanggal Pencatatan : 2 Juli 2022

Jam pencatatan : 09:12-09:48

Tempat Dokumentasi : Kantor Madrasah Darus sholihin

Bukti Dokumentasi	
Refleksi	Wawancara dengan Guru kelas madrasah Darus Sholihn



Rutinitas kegitan sholat dhuha yang di laksana santri atau siswa Darus sholihin



Rutinitas sholat dhuha berjamaah yang di lakukan oleh santri /siswa Darus Sholihin



Rapat di lakukan sebulan sekali dengan ketua yayasan sama semua dewan guru dengan tema (Meavaluasi hasil pembebelajaran yang telah di lakukan sebulan sekali)



Peneliti mewancarai seorang siswa mengenai soft skill



FAKULTAS
TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN
GENGGONG KRAKSAAN PROBOLINGGO

UNZAH
JL. PB. Sudirman No. 360 Semampir
Kraksaan Probolinggo 67282
Telp-Fax: 0335-842178
Web: www.unzah.ac.id

Nomor : 025/UNZAH.012/01/VII/2022
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth, **Yayasan Pondok Pesantren Darus Sholihin**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum War. Wab.

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	**Zaenal Arifin**
NIM	:	**2018.12.01.01.6548**
Semester	:	**VIII F**
Judul Skripsi	:	**UPAYA MENGEMBANGKAN SOFT SKILL MELALUI MEDIA CETAK BULETIN SUMBER KARE WONOMERTO**

Mahasiswa di atas bermaksud akan mengadakan penelitian, untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan kami mohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin guna melakukan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ijin penelitian ini dibuat, atas segala bantuan dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Kraksaan, 01 Juli 2022
Dekan,

UNIVERSITAS ISLAM ZAINUL HASAN FAKULTAS TARBIYAH GENGGONG - PROBOLINGGO

Dr. MAMLUATUN NI'MAH, M.Pd.
NIDN. 2111078203



RIWAYAT HIDUP

Zaenal arifin, Lahir pada Tanggal 27 Juli 1998 Di Desa Purut, Kec. lumbang, Kab. Probolinggo. Anak Pertama dari 3 Bersaudara, Lahir sebagai putra dari pasangan Bapak sadi & Ibu sunia. Peneliti Pertama kali Menginjak Pendidikan SDN Purut III desa purut 3, SMPI (Sekolah Menengah Pertengahan Islam) Purut, dan Melanjutkan Pendidikan SMK Zaman Hudi(sekolah kejuruan) di Pondok Pesantren Bani rancang, lemah kembar, Sumberrasih, Probolinggo, Selama 3 Tahun, dan Lulus Pada Tahun 2018. Setelah itu Peneliti Melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Kraksaan, Probolinggo. Peneliti Masuk di Fakultas Tarbiyah, Prodi PAI (Pendidikan Agama islam), Dan Di tengah-tengah melaksanakan studi di UNZAH (Universitas Islam Zainul Hasan) Genggong, Peneliti juga di angkat sebagai operator madrasah dan sampai saat ini peneliti di percayai di lembaga tersebut dan alhadulillah Peneliti banyak Pengalaman